

## ANALISIS USULAN KURIKULUM DIPLOMA III KELISTRIKAN PELABUHAN POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA

Oleh:  
**Hariyono<sup>1</sup>, Indah Ayu Johanda Putri<sup>2</sup>, Saiful Irfan<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Elektro Pelayaran, Politeknik Pelayaran Surabaya

<sup>2</sup>Program Studi Teknik, Politeknik Pelayaran Surabaya

E-mail: hariyono@poltekpel-sby.ac.id.

### ABSTRAK

Dalam pelaksanaan penelitian ini tujuan yang akan dicapai adalah menghasilkan usulan kurikulum diploma III kelistrikan pelabuhan Politeknik Pelayaran Surabaya. Dari hasil penelitian yang mengusulkan rancangan kurikulum diploma III Kelistrikan Pelabuhan dapat disimpulkan mata Kuliah dalam pembelajaran adalah semester 1 terdiri dari 24 sk, mata mata kuliah semester 2 terdiri dari 23 sks, mata Kuliah semester 3 terdiri dari 25 sks mata Kuliah semester 4 terdiri dari 25 sks, mata Kuliah semester 5 terdiri dari 16 sks, mata Kuliah semester 6 terdiri dari 3 sks. Total mata kuliah diploma III Kelistrikan pelabuhan adalah 116 sks.

**Kata Kunci** : Kelistrikan pelabuhan, SKS, Kurikulum, Pembelajaran

### PENDAHULUAN

#### 1. Latar Belakang Masalah

Politeknik Pelayaran Surabaya adalah salah satu institusi pendidikan tinggi kepelautan di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan. Sampai dengan tahun 2016 Politeknik Pelayaran Surabaya telah membuka 3 Prodi yaitu Prodi Nautika, Teknik dan Elektro, yang menyelenggarakan pendidikan tinggi kepelautan sampai level diploma III. Sebagai sebuah pendidikan tinggi kepelautan dalam perkembangannya tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah kebijakan pemerintah. Dalam era kepemimpinan presiden Joko Widodo, menempatkan sector maritime atau kelautan sebagai ujung tombak kemajuan

bangsa, hal tersebut dibuktikan dengan adanya kebijakan untuk menjadikan Indonesia sebagai Negara poros maritime dunia.

Kebijakan tersebut telah menempatkan sector kelautan atau maritime untuk mendapatkan perhatian yang lebih besar dalam berbagai segi sector seperti sarana dan prasarana pelabuhan, armada angkutan kapal laut serta kebijakan lain yang terkait, termasuk diantaranya adalah pengembangan sumber daya manusia kepelautan, yang dalam hal ini sekolah atau politeknik yang menyelenggarakan pendidikan kepelautan juga didorong untuk meningkatkan kinerjanya dalam menunjang kebijakan Indonesia sebagai Negara poros maritime dunia. Politeknik Pelayaran Surabaya dalam hal ini juga dituntut peran aktifnya untuk menunjang

program pemerintah tersebut, dalam peranannya sebagai lembaga yang mencetak tenaga pelaut profesional.

Seiring dengan hal tersebut Politeknik Pelayaran Surabaya adalah lembaga pendidikan tinggi yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum, yang dituntut oleh pemerintah agar semakin mandiri dalam hal penyelenggaraan pendidikan agar secara bertahap bisa mengurangi ketergantungan dana APBN DIPA RUPAIH Murni (RM). Adalah menjadi suatu keharusan bagi pimpinan Politeknik Pelayaran Surabaya untuk mengambil langkah strategis dalam upaya mengembangkan jenis layanan diklat dan pendidikan yang pada gilirannya akan mampu memberikan kontribusi bagi peningkatan pendapatan BLU Politeknik Pelayaran Surabaya.

Terkait dengan berbagai tujuan di atas Politeknik Pelayaran Surabaya berencana untuk membuka Prodi baru yaitu diploma III Listrik Pelabuhan. Program pendidikan tersebut diharapkan akan mampu mencetak tenaga ahli yang trampil dan profesional dalam mengoperasikan, merawat dan memperbaiki segala perlengkapan kelistrikan, elektronika dan sistem kontrol yang ada di pelabuhan. Dengan adanya kebijakan poros maritime dunia yang diikuti dengan kebijakan tol laut, maka diharapkan akan semakin tumbuh berkembang pelabuhan-pelabuhan di Indonesia, yang tentunya akan memerlukan SDM yang mampu mendukung pengoperasian pelabuhan, yang diantaranya adalah tenaga trampil tingkat diploma III listrik pelabuhan.

## 2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana tahap-tahap penyusunan kurikulum diploma III Listrik Pelabuhan di Politeknik Pelayaran Surabaya ?
- b. Bagaimana bentuk penyusunan kurikulum diploma III Listrik Pelabuhan di Politeknik Pelayaran Surabaya ?

## 3. Tujuan Penelitian

Melihat latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui tahapan penyusunan kurikulum diploma III Listrik Pelabuhan di Politeknik Pelayaran Surabaya ?
- b. Untuk mengetahui bentuk tahapan penyusunan kurikulum diploma III Listrik Pelabuhan di Politeknik Pelayaran Surabaya ?

## 4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. Bagi institusi Politeknik Pelayaran Surabaya, hasil penelitian tersebut dapat dipergunakan sebagai bahan diskusi atau kajian dalam upaya untuk menyusun kurikulum diploma III teknik listrik pelabuhan.
- b. Bagi peneliti merupakan bahan kajian tentang kurikulum yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian berikutnya

## KAJIAN PUSTKA

### 1. Pengembangan Kurikulum

#### a. Pengertian Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sekaligus merupakan pedoman dalam pelaksanaan-pembelajaran pada semua jenis dan jenjang pendidikan. Kurikulum harus sesuai dengan falsafah dan dasar negara, yaitu Pancasila dan

UUD 1945 yang menggambarkan pandangan hidup suatu bangsa. Tujuan dan pola kehidupan suatu negara banyak ditentukan oleh sistem kurikulum yang digunakannya, mulai dari kurikulum taman kanak-kanak sampai dengan kurikulum perguruan tinggi. Jika terjadi perubahan sistem ketatanegaraan, maka dapat berakibat pada perubahan sistem pemerintahan dan sistem pendidikan, bahkan sistem kurikulum yang berlaku.

Istilah kurikulum semula berasal dari istilah yang digunakan dalam dunia olah raga pada zaman Yunani Kuno. Secara etimologi, kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata *curir* yang berarti “pelari”, dan *curere* yang artinya “tempat berpacu”. Sehingga kurikulum diartikan sebagai jarak yang harus ditempuh oleh pelari. Sedangkan pengertian kurikulum secara terminologi adalah suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan dan dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Harold B. Alpert, dalam *reorganizing the high-school curriculum* (1965) sebagaimana dikutip oleh Dakir dalam bukunya

*Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, memandang kurikulum sebagai “all of the activities that are provided

for student the school”. Bahwasanya kurikulum tidak terbatas pada mata pelajaran saja, akan tetapi juga meliputi kegiatan-kegiatan lain, di dalam dan di luar kelas, yang berada di bawah tanggung jawab sekolah atau kampus.

Mengutip pendapat Taylor, Munzir Hitami dalam bukunya *Mengonsepsi Kembali Pendidikan Islam*, mengatakan kurikulum merupakan konsep operasional suatu konsep pendidikan, maka makna kurikulum menjadi luas, seluas makna pendidikan itu. Dalam hal ini, kurikulum merupakan usaha menyeluruh dari suatu lembaga pendidikan untuk mewujudkan hasil yang diinginkan, baik dalam situasi sekolah maupun dalam situasi luar sekolah, atau secara singkat kurikulum dapat dikatakan sebagai program suatu lembaga pendidikan untuk para subjek didiknya. Dikatakan sebagai program karena kurikulum adalah aspek substantif yang mendukung serta menunjang berfungsinya lembaga pendidikan sebagai pusat pemberdayaan, yang mana harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1) Memiliki tujuan pendidikan tingkat institusional yang menggambarkan secara jelas dan terukur kemampuan, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai oleh lulusan suatu jenis dan jenjang pendidikan yang bermanfaat bagi tugas perkembangannya.

2) Memiliki struktur program yang tidak sarat muatan dan secara keseluruhan merupakan satu kesatuan yang fungsional dan sinergik bagi tercapainya tujuan pendidikan baik tingkat institusional maupun nasional.

3) Memiliki garis besar program pengajaran yang memuat pokok-pokok bahasan yang esensial, fundamental dan fungsional sebagai objek belajar yang memungkinkan peserta didik mengalami dan menghayati proses belajar yang bermakna bagi pengembangan dirinya secara intelektual, emosional, moral dan spiritual.

4) Kurikulum dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif bila didukung oleh sistem evaluasi yang terus menerus, komprehensif dan obyektif, serta sarana dan prasarana serta tenaga kependidikan yang memenuhi syarat standar professional bagi terlaksananya program pendidikan yang bermutu.

#### **b. Komponen-Komponen Kurikulum**

Dilihat dari uraian struktural kurikulum ada 4 komponen utama, yakni tujuan, isi dan struktur kurikulum, strategi pelaksanaan, dan komponen evaluasi. Keempat komponen tersebut saling berkaitan satu sama lainnya sehingga merefleksikan satu kesatuan yang utuh sebagai program pendidikan.

##### 1) Tujuan Kurikulum

Terkait dengan tujuan kurikulum tersebut David Pratt mengemukakan six main criteria"s may be applied to curriculum aim. Aim should: (1) specify an intention; (2) identify a significant intended change in the learner; (3) be concise; (4) be exact; (5) be complete; (6) be acceptable.

Menurut pendapat David Pratt di atas bahwa ada 6 (enam) kriteria yang harus dipenuhi dalam menetapkan tujuan kurikulum, antara lain:

- a) Mempunyai tujuan yang jelas
- b) Mengidentifikasi terhadap perubahan-perubahan yang dibutuhkan oleh pengajar
- c) Ringkas dan jelas

- d) Tepat sasaran
- e) Menyeluruh
- f) Dapat diterima

Oleh karena itu agar dapat mengetahui sifat dan kedudukan tujuan kurikulum di sekolah atau kampus, perlu diketahui adanya hirarki tujuan pendidikan. Adapun hirarki tujuan pendidikan antara lain :

##### a) Tujuan Pendidikan Nasional

Tujuan Pendidikan Nasional merupakan tujuan pendidikan yang paling tinggi dalam hierarki tujuan-tujuan pendidikan yang ada, yang bersifat ideal dan umum yang dikaitkan dengan falsafah pancasila. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

##### b) Tujuan Institusional

Tujuan institusional merupakan tindak lanjut dari tujuan pendidikan nasional. Sistem pendidikan Indonesia memiliki jenjang yang melembaga pada suatu tingkatan. Tiap lembaga memiliki suatu tujuan pendidikan yang disebut tujuan institusional. c) Tujuan Kurikuler Tujuan kurikuler merupakan tindak lanjut dari tujuan institusional dalam melaksanakan kegiatan pendidikan suatu lembaga pendidikan, sehingga isi pengajaran yang telah disusun diharapkan dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

##### d) Tujuan Instruksional

Tujuan instruksional merupakan tujuan terakhir dari tiga tujuan yang telah dikemukakan terlebih dahulu. Tujuan ini bersifat

operasional, yakni diharapkan dapat tercapai pada saat terjadinya proses belajar mengajar yang bersifat langsung dan terjadi setiap hari pembahasan. Untuk mencapai tujuan instruksional ini, biasanya seorang pendidik/guru perlu membuat Satuan Pelajaran (SP) atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam upaya mencapai tujuannya, tujuan instruksional ini sangat ditentukan oleh kondisi proses belajar mengajar yang ada, antara lain: kompetensi pendidikan, fasilitas belajar, anak didik, metode, lingkungan, dan factor yang lain.

## 2. Isi dan Struktur Kurikulum

Isi kurikulum atau bahan pelajaran bertalian erat dengan tujuan pendidikan. Oleh karena itu, dalam menentukan isi kurikulum hendaknya memperhatikan akan tujuan akhir pendidikan. Para pengembang kurikulum harus mengerti dan memahami benar-benar akan masing-masing tujuan pendidikan. Sehingga dalam menyusun isi kurikulum tidak bertentangan dengan tujuan pendidikan. Karena isi kurikulum merupakan jalan untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karenanya isi dari kurikulum atau pengajaran bukan hanya terdiri atas sekumpulan pengetahuan atau sekumpulan informasi, tetapi juga harus merupakan kesatuan pengetahuan terpilih dan diperbolehkan, baik bagi pengetahuan itu sendiri, maupun bagi siswa dan lingkungannya. Komponen isi berupa materi yang diprogramkan untuk mencapai tujuan pendidikan biasanya berupa materi bidang-bidang studi yang diuraikan dalam bentuk topik atau pokok bahasan. Bidang-bidang studi itu disesuaikan dengan jenis, jenjang maupun jalur pendidikan yang ada, yang biasanya telah dicantumkan dalam struktur program

kurikulum sekolah yang bersangkutan. Ada beberapa kriteria yang dapat membantu para perancang kurikulum dalam menentukan isi kurikulum. Kriteria tersebut antara lain:

- a) Isi kurikulum harus sesuai, tepat dan bermakna bagi perkembangan peserta didik
- b) Isi kurikulum harus mencerminkan kenyataan sosial, artinya harus sesuai dengan tuntutan hidup nyata dalam masyarakat.
- c) Isi kurikulum harus mengandung pengetahuan ilmiah yang komprehensif, artinya mengandung aspek intelektual, moral, sosial secara seimbang.
- d) Isi kurikulum harus mengandung aspek ilmiah yang tahan uji.
- e) Isi kurikulum harus mengandung bahan yang jelas, teori, prinsip, konsep yang terdapat di dalamnya bukan sekadar informasi faktual.
- f) Isi kurikulum harus dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

## METODE PENELITIAN

### 1. Desain Penelitian

Masalah di atas akan dipecahkan dengan menggunakan studi/kajian pustaka disertai dengan data-data yang tersedia dari berbagai referensi yang relevan dan berbagai sumber.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode yang termasuk dalam metode field research, yaitu data yang diambil dari lapangan dengan beberapa metode diantaranya yaitu:

#### a. Observasi

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek baik secara langsung maupun ti-

dak langsung, menggunakan teknik yang disebut dengan “pengamatan atau observation”.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan yang dipandang perlu..

### 3. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan teknik deskripsianalitik.

## PEMBAHASAN

### 1. Dasar-dasar pengembangan kurikulum

a. Dasar hukum

Sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi kepelautan di Indonesia Politeknik Pelayaran Surabaya yang bernaung di bawah Kementerian Perhubungan mendasarkan program pendidikannya pada Pancasila dan UUD1945, secara khusus kajian atau penelitian awal tentang penyusunan kurikulum diploma III Kelistrikan pelabuhan berdasarkan pada beberapa produk hukum sebagai berikut:

- 1). Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

- 2). Undang-undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- 3). Undang-Undang no 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- 4). PM Kementerian Perhubungan no. 17 tentang Statuta Politeknik Pelayaran Surabaya
- 5). Kepmendiknas No 232/0/2000 tentang penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
- 6). Kepmendiknas No 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Perguruan Tinggi
- 7). Kepdirjendikti,Depdiknas No 276/DIK-TI/KEP/2000 tentang penyempurnaan Kurikulum Inti Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Pendidikan Kewarganegaraan Pada Perguruan Tinggi

### b. Profil Politeknik Pelayaran Surabaya

Politeknik Pelayaran Surabaya adalah salah satu lembaga pendidikan kepelautan di bawah Kementerian Perhubungan, yang memiliki tiga jurusan yaitu nautika, teknika dan elektro pelayaran. Politeknik Pelayaran Surabaya dalam tahun akademik 2013/ 2014 telah membuka prodi baru yaitu elektro pelayaran yang mendidik taruna untuk mendapatkan ijazah diploma III elektro pelayaran dan sertifikat kompetensi Electro Technical Officer (ETO) untuk bekerja sebagai perwira elektro pada industri pelayaran kapal niaga. Pembukaan Prodi Elektro Pelayaran tersebut adalah salah satunya untuk mengakomodasi STCW 1978 amandemen 2010 pada regulasi III/ 6 dan Code Section A-III/ tentang Electro Technical Officer (ETO).

Dalam perkembangannya setelah 4 tahun berjalan diklat kompetensi ETO dilaksanakan, pihak pimpinan Politeknik Pelayaran Surabaya menyampaikan ide un-

tuk membuka prodi baru yaitu Diploma III Kelistrikan Pelabuhan, dengan pertimbangan ada korelasi atau hubungan yang saling bisa mendukung jika dibuka prodi Diploma III Kelistrikan Pelabuhan, yaitu dukungan sarana dan prasarana yang telah digunakan prodi elektro pelayaran. Rodi baru tersebut ditujukan untuk menjawab kebutuhan stake holder yaitu instansi pelabuhan untuk menggunakan tenaga trampil dalam bidang kelistrikan pelabuhan.

## 2. Desain kurikulum

### a. Karakteristik Kurikulum

Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian/pembelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi. Kurikulum di universitas negeri padang adalah kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yaitu kurikulum yang dirancang berdasarkan kajian kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa setelah menamatkan studinya pada suatu program.

Jadi kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab, yang dimiliki oleh seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas dan bidang peker-

jaan tertentu yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang bidadipelajari dan yang dikembangkan seseorang meliputi tingkah laku dalam mengembangkan aspek kognitif, afektif dan omotorik yang memuaskan.

### b. Struktur Kurikulum

Berdasarkan SK Mendiknas No 232/U/2000 dan SK Mendiknas No 045/U/2002 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar mahasiswa, maka kajian struktur kurikulum yang direncanakan untuk prodi kelistrikan pelabuhan adalah

- 1). Mata kuliah pengembangan kepribadian (MPK)
- 2). Mata kuliah keilmuan dan keterampilan (MKK)
- 3). Mata kuliah keahlian berkarya (MKB)
- 4). Mata kuliah perilaku berkarya (MPB)
- 5). Mata kuliah berkehidupan bersama (MBB).

Usulan kurikulum untuk Prodi Diploma III Kelistrikan Pelabuhan di Polteknik Pelayaran Surabaya dibuat dengan mengacu pada kompetensi lulusan yang dibutuhkan oleh stake holdr dalam hal ini adalah sektor operator pelabuhan, baik pelabuhan yang dikelola oleh PT. Pelindo, sektor swasta maupun dikelola oleh pemerintah

SEMESTER 1						
No.	Kode	Mata Kuliah	Jam	Jam	SKS	SKS
			Teori	Praktek	Teori	Praktek
1		Bahasa Inggris untuk Percakapan	2		2	
2		Matematika Teknik 1	2		2	
3		Agama	2		2	
1		Standar Int dan Kes Kerja Pelabuhan	2		2	
4		Elektromagnetik	3		2	
5		Komponen Listrik Pelabuhan	3		2	
6		Rangkaian Listrik 1	3		2	
7		Pengukuran Listrik & Instrumentasi 1	3		2	
8		Electrical CAD	1	3	1	1
9		Pemrograman Komputer 1	1	3	1	1
10		Instalasi Listrik Penerangan Pelabuhan	1	3	1	1
11		Praktek 1.1		3		1
		Komponen Listrik Pelabuhan				
		Rangkaian Listrik 1				
12		Praktek 1.2		3		1
		Elektromagnetik				
		Pengukuran Listrik & Instrumentasi 1				
<b>JUMLAH</b>			<b>23</b>	<b>15</b>	<b>19</b>	<b>5</b>
			<b>38</b>		<b>24</b>	

SEMESTER 2						
No.	Kode	Mata Kuliah	Jam	Jam	SKS	SKS
			Teori	Praktek	Teori	Praktek
1		Bahasa Inggris Teknik	2		2	
2		Matematika Teknik 2	2		2	

3		Mesin Listrik 1	3		2	
4		Pengukuran Listrik & Instrumentasi 2	3		2	
5		Rangkaian Elektronika 1	2		2	
6		Rangkaian Listrik 2	3		2	
7		Pengaturan Otomatis	3		2	
8		Elektronika Digital 1	3		2	
9		Pemrograman Komputer 2	1	3	1	1
10		Instalasi Listrik Industri	1	3	1	1
11		Praktek 1.2		3		1
		Rangkaian Elektronika 1				
		Mesin Listrik 1				
12		Praktek 2.2		3		1
		Rangkaian Listrik 2				
		Pengukuran Listrik & Instrumentasi 2				
13		Praktek 3.2		3		1
		Elektronika Digital 1				
		Pengaturan Otomatis				
<b>JUMLAH</b>			<b>23</b>	<b>15</b>	<b>18</b>	<b>5</b>
			<b>38</b>		<b>23</b>	

<b>SEMESTER 3</b>						
<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Mata Kuliah</b>	<b>Jam</b>		<b>SKS</b>	
			<b>Teori</b>	<b>Praktek</b>	<b>Teori</b>	<b>Praktek</b>
1		Etika dan Profesi	2		2	
2		Bahasa Inggris 1	2		2	
3		Matematika Teknik 3	2		2	
4		Rangkaian Elektronika 2	2		2	
5		Pengaman Sistem Tenaga Listrik Pelabuhan	3		2	
6		Mesin Listrik 2	3		2	
7		Pembangkit Tenaga Listrik Pelabuhan	3		2	

8		Elektronika Digital 2	3		2	
9		Transmisi dan Distribusi Tenaga Listrik Pelabuhan	3		2	
10		Teknik Kontrol Industri	3		2	
11		Sistem Mikrokontroler 1	1	3	1	1
12		Praktek 1.3:		3		1
		Transmisi dan Distribusi Tenaga Listrik				
		Teknik Kontrol Industri				
13		Praktek 2.3:		3		1
		Rangkaian Elektronika 2				
		Mesin Listrik 2				
14		Praktek 3.3:		3		1
		Pembangkit Tenaga Listrik				
		Elektronika Digital 2				
<b>JUMLAH</b>			<b>27</b>	<b>12</b>	<b>21</b>	<b>4</b>
			<b>39</b>		<b>25</b>	

<b>SEMESTER 4</b>						
<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Mata Kuliah</b>	<b>Jam</b>		<b>SKS</b>	
			<b>Teori</b>	<b>Praktek</b>	<b>Teori</b>	<b>Praktek</b>
1		Bahasa Inggris 2	2		2	
2		Statistik dan Probabilitas	2		2	
3		Pancasila dan Kewarganegaraan	2		2	
4		Kontrol Cerdas	2		2	
5		Elektronika Daya 1	3		2	
6		Pengemudian Motor Listrik di Pelabuhan	3		2	
7		Pengenalan Kualitas Daya Listrik Pelabuhan	3		2	
8		Proyek Listrik Pelabuhan	1	3	1	1
9		Teknik Antar Muka	1	3	1	1

10		Sistem Mikrokontroler 2	1	3	1	1
11		Pemeliharaan Sistem Tenaga Listrik Pelabuhan	1	3	1	1
12		Praktek 1.4		3		1
		Pengaman Sistem Tenaga Listrik Pelabuhan				
		Elektronika Daya 1				
13		Praktek 2.4		3		1
		Penggunaan dan Pengemudi Motor Listrik di Pelabuhan				
		Pengenalan Kualitas Daya Listrik Pelabuhan				
14		Proposal Proyek Akhir		3		1
<b>JUMLAH</b>			<b>21</b>	<b>21</b>	<b>18</b>	<b>7</b>
			<b>42</b>		<b>25</b>	

<b>SEMESTER 5</b>						
<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Mata Kuliah</b>	<b>Jam</b>		<b>SKS</b>	
			<b>Teori</b>	<b>Praktek</b>	<b>Teori</b>	<b>Praktek</b>
1		Bahasa Indonesia	2		2	
2		Elektronika Daya 2	3		2	
3		Kewirausahaan dan Manajemen Proyek	1	3	1	1
4		Sistem Integrasi Tenaga Listrik Pelabuhan	1	3	1	1
5		Programmable Controller	1	3	1	1
6		Proyek Akhir		12		4
7		Praktek 1.5		3		1
		Kontrol Cerdas				
		Elektronika Daya 2				
8		Proposal Proyek Akhir		3		1
<b>JUMLAH</b>			<b>8</b>	<b>27</b>	<b>7</b>	<b>9</b>
			<b>35</b>		<b>16</b>	

SEMESTER 6						
No.	Kode	Mata Kuliah	Jam		SKS	
			Teori	Praktek	Teori	Praktek
1		Kerja Praktek		18		3
JUMLAH				18		3
			18		3	

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Simpulan

Dari hasil penelitian yang mengusulkan rancangan kurikulum diploma iii Kelistrikan Pelabuhan dapat disimpulkan :

1. Mata Kuliah semester 1 terdiri dari 24 sks
2. Mata Kuliah semester 2 terdiri dari 23 sks
3. Mata Kuliah semester 3 terdiri dari 25 sks
4. Mata Kuliah semester 4 terdiri dari 25 sks
5. Mata Kuliah semester 5 terdiri dari 16 sks
6. Mata Kuliah semester 6 terdiri dari 3 sks
7. Total mata kuliah diploma III Kelistrikan pelabuhan adalah 116 sks

### 2. Saran

1. Rancangan hasil penelitian untuk menyusun kurikulum diploma III kelistrikan pelabuhan hendaknya perlu untuk didiskusikan lebih lanjut dengan melibatkan para pihak yang berkepentingan.
2. Satu hal yang juga sangat penting untuk menjadi prioritas adalah melakukan kajian yang mendalam terkait dengan lapangan kerja yang tersedia bagi lulusan diploma III kelistrikan pelabuhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal, Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Azra, Azyumardi, Paradigma Baru Pendidikan Nasional; Rekonstruksi dan Demokratisasi, Jakarta: Kompas, 2002.
- Dakir, Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Darajat, Zakiyah, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hidayat, Sholeh, Pengembangan Kurikulum Baru, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Moleong, Lexy J., Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002.
- Nasution, S., Asas-asas Kurikulum, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Pratt, David, Curriculum Design And Development, USA: Harcourt Brace Javanovich Pblisher, 1980.
- Subandijah, Pengembangan dan Inovasi Kurikulum, Jakarta: Raja Grafinod

- Persada, 1996.
- Sudja'i, Achmad, Pengembangan Kurikulum, Semarang: Akfi Media, 2013.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek, Bandung: Remaja Rosdakarya 2002.